

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Musculoskeletal Disorders (MSDs) ialah suatu gangguan di sistim muskuloskeletal yang meliputi otot, tulang, tendon, ligamen, pembuluh darah, sendi dan cakram intervertebralis karena paparan terus menerus oleh banyak sekali bahaya dan faktor risiko serta sebagai salah satu sebab primer disabilitas akibat pekerjaan dan juga kecelakaan. Faktor-faktor yg mengakibatkan keluhan ini terjadi yaitu posisi tubuh, periode waktu dan kegiatan yang berulang saat bekerja. Salah satu akibat *Musculoskeletal Disorders* ialah keluhan *low back pain*. *Low back Pain (LBP)* merupakan masalah umum kesehatan di masyarakat. *Low back pain* memiliki gejala seperti nyeri dan juga kaku pada daerah *lumbosacral* serta punggung. Berdasarkan onsetnya LBP dibedakan menjadi LBP akut serta LBP kronik.¹ *Low back pain* akut (durasi nyeri kurang dari 3 bulan) umumnya hilang dengan sendirinya. LBP kronis didefinisikan sebagai nyeri persisten atau nyeri berfluktuasi yang berlangsung lebih dari 3 bulan.²

Di antara seluruh individu, 70% sampai 85% akan mengalami *low back pain* pada suatu fase dalam hidup mereka yang biasanya nyeri ini akan hilang dalam beberapa minggu. Insiden tahunan *low back pain* pada orang dewasa 15%, tingkat prevalensi poinnya ialah 30%. *Low back pain* ialah sebab utama disabilitas pada pasien di bawah usia 50 tahun.³ Berdasarkan data WHO 2017, prevalensi *low back pain* non spesifik diperkirakan 60% sampai 70% di negara negara industri, tingkat kejadian tahunan ialah 15% sampai 45%, serta tingkat peristiwanya pada orang dewasa ialah 5% per tahun. Negara maju misalnya, Amerika Serikat terdata kejadian LBP 15%-20% setiap tahun, serta hingga 90% kasus *low back pain* disebabkan karena posisi tubuh yang salah saat bekerja. Data grup Studi Nyeri PERDOSSI menyatakan sebesar 18,37% dari keseluruhan pasien nyeri adalah *low back pain*. Data epidemiologi lain memperkirakan kurang lebih 40% penduduk Jawa Tengah berusia antara 65 tahun pernah menderita nyeri punggung, dengan

prevalensi 18,2% laki laki dan 13,6% perempuan.⁴ Ada beberapa faktor risiko yang bisa menimbulkan *low back pain* mencakup, faktor individu meliputi: usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, kebiasaan individu dan tingkat pendidikan. Faktor pekerjaan meliputi posisi kerja, beban kerja, waktu istirahat, jenis alat yang digunakan untuk bekerja, durasi dan lama kerja. Faktor lingkungan, termasuk getaran serta kebisingan..⁵

Kemajuan teknologi bidang transportasi menjadi realitas sosial budaya yang berlangsung di masyarakat. Internet saat ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat dalam kehidupan komunitas.⁶ Menurut laporan, angkutan umum Indonesia mencapai 146.858.759,00 juta per tahun pada 2018. Kemacetan lalu lintas membuat masyarakat enggan menggunakan kendaraan pribadi. Untuk mengatasi kemacetan diperlukan sarana transportasi yang efektif untuk menunjang mobilitas masyarakat. Pilihan lainnya, masyarakat bisa menggunakan transportasi berbasis online, yang bisa dipesan menggunakan aplikasi android maupun iOS. Ojek online merupakan layanan yang banyak digunakan untuk layanan pengiriman pada saat ini. Pemesanannya yang berbasis aplikasi membuat pengguna dapat dengan mudah mengunduh aplikasi tersebut di ponsel cerdas. Pesanan melalui aplikasi mudah dijalankan dan dimengerti sehingga masyarakat dapat dengan cepat menerima kehadiran ojek online di komunitas mereka. Fitur fitur yang disediakan pun dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang jasa.^{6,7} *Low back pain* berdampak besar kepada pekerja dan karyawan dikarenakan aktivitas yang dilakukan sehari hari lebih banyak dilakukan dengan duduk, misalnya pengendara ojek online.⁸

Penelitian literature review yang dilakukan Ricca Sahara dan Terry Y.R Pristya, 2020, bahwa jenis kelamin berpengaruh besar terhadap penyebab terjadinya *low back pain*.⁹ Namun Martin I. Boyer dalam buku *Comprehensive Orthopaedic Review*, 2014, menyatakan *low back pain* terjadi pada frekuensi yang sama antara pria dan wanita.³ *low back pain* terjadi untuk semua kelompok umur. Akan tetapi, orang orang dengan usia antara 35 dan 50 tahun lebih banyak terpengaruh secara umum.³ Proporsi LBP paling tinggi berpendidikan SD sebesar

29%. Hal tersebut sinkron dengan semakin tinggi tingkat pendidikan yang dilalui oleh seorang maka makin banyak pengetahuan yang dimiliki sehingga akan membuat seseorang tersebut melakukan pekerjaan dengan postur yang tepat sebagai akibatnya mengurangi keluhan LBP.¹⁰

Penelitian Khalil Gibran et al, 2020, menyatakan peningkatan berat badan hingga obesitas bisa meningkatkan tekanan di tulang punggung.¹¹ Berdasarkan penelitian Tintin Sukartini et al ,2019, beban berat tubuh yang ditanggung oleh tulang belakang akan berkurang pada profesi ojek online karena beban berat tubuh pengendara motor tidak hanya ditanggung oleh tulang belakang melainkan sebagian juga ditanggung oleh tempat duduk sehingga pengendara motor ojek online mempunyai massa tubuh yang tidak normal memiliki kemungkinan untuk tidak mempunyai risiko mengalami *low back pain*.¹²

Berdasarkan penelitian Farhan Bilondatu, 2018, kebiasaan merokok tidak ada hubungan dengan LBP karena setiap orang memiliki respons tubuh yang berbeda terhadap agen penyakit.¹⁰ Pada penelitian literatur review Ricca Sahara dan Terry Y.R Pristya, menyatakan terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dan keluhan nyeri otot punggung bawah yang disebabkan oleh nikotin.⁹ Posisi membungkuk saat bekerja dapat menimbulkan keluhan kelelahan otot punggung dan *low back pain* selama mengendarai sepeda motor.¹² Ketegangan otot tendon bisa membaik apabila ada waktu yang cukup untuk istirahat.⁹

Jenis kendaraan berkaitan dengan prinsip ergonomis untuk meningkatkan kenyamanan berkendara. Menurut penelitian Gunawan, I Made Kasmadi dan Tirtayasa Ketut, 2015, Ada korelasi yang kuat antara jenis kendaraan (matic, bebek, sport) dengan penyakit muskuloskeletal. Penelitian memperlihatkan bahwa pada motor sport peningkatan risiko gangguan muskuloskeletal lebih besar, dibandingkan motor bebek serta matic .¹³ Masa kerja yang semakin lama dapat mengakibatkan kejenuhan pada daya tahan otot serta tulang secara fisik, yang akan berujung di keluhan skeletal.¹² Menurut penelitian Tintin Sukartini et al, 2019, bahwa pengendara motor dengan masa kerja lebih dari 5 bulan pernah mengalami keluhan *low back pain* selama bekerja.¹²

Penelitian Sally A. Hakim dan Amira Mohsen, 2017, menunjukkan hubungan kuat yang signifikan antara jam kerja harian dan kejadian low back pain. Mereka yang mengendarai lebih dari 8 jam / hari berisiko lebih tinggi mengeluhkan keluhan LBP dibandingkan mereka yang mengendarai kurang dari atau sama dengan 8 jam / hari.¹⁴ Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tintin Sukartini et al, 2019, bahwa durasi berkendara lebih dari 8 jam perhari merupakan faktor resiko mayor terhadap kejadian *low back pain*.¹²

Di Kota Jambi sendiri, terdapat tiga jenis perusahaan ojek online yaitu gojek, grab dan maxim. Fitur yang disediakan pada aplikasi dari masing – masing perusahaan cukup mirip dimana pada aplikasi tersebut tersedia jasa pengantaran penumpang, makanan maupun barang. Kelebihan dari ojek online yang berbasis aplikasi ini adalah penumpang harus di antarkan sampai ke tempat tujuan yang sesuai dengan aplikasi dan tidak boleh diturunkan di jalan, penumpang bisa lapor atas ketidaknyamanan yang di dapat melalui aplikasi dan penumpang dapat melacak perjalanan yang sedang dilakukan melalui aplikasi dari ponsel mereka. Untuk pengemudi sendiri apabila tidak melakukan penarikan orderan dalam satu hari maka untuk hari berikutnya akan ada pengaruh terhadap orderan yang di dapat, dimana biasanya orderan yang masuk di hari berikutnya akan lebih sedikit. Jam kerja minimal untuk grab dan maxim tidak ditentukan, tetapi untuk jam kerja minimal pada gojek biasanya adalah 8 jam per hari dengan jam mulai dan jam selesai bekerja tergantung kepada pengendara sendiri. Penelitian terhadap ojek online dengan keluhan *low back pain* ini sebelumnya juga belum pernah dilakukan di Kota Jambi. Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Faktor Resiko Kejadian *Low Back Pain* pada Pengendara Ojek Online di Kota Jambi.

1.2 Rumusan masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Faktor Resiko Kejadian *Low Back Pain* pada Pengendara Ojek Online di Kota Jambi?”

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko kejadian *low back pain* pada pengendara ojek online di Kota Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui persentase jumlah kejadian *low back pain* pada pengendara ojek online di Kota Jambi
2. Mengetahui hubungan usia dengan kejadian *low back pain* pada pengendara ojek online di Kota Jambi
3. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian *low back pain* pada penengendara ojek online di Kota Jambi
4. Mengetahi hubungan IMT terhadap dengan kejadian *low back pain* pada pada pengendara ojek online di Kota Jambi
5. Mengetahui hubungan status merokok dengan kejadian *low back pain* pada pada pengendara ojek online di Kota Jambi
6. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian *low back pain* pada penengendara ojek online di Kota Jambi
7. Mengetahui hubungan masa kerja dengan kejadian *low back pain* pada penengendara ojek online di Kota Jambi
8. Mengetahui hubungan jenis kendaraan dengan kejadian *low back pain* pada penengendara ojek online di Kota Jambi
9. Mengetahui hubungan durasi kerja per hari dengan kejadian *low back pain* pada penengendara ojek online di Kota Jambi
10. Mengetahui hubungan waktu istirahat per hari dengan kejadian *low back pain* pada penengendara ojek online di Kota Jambi

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat terhadap peneliti

1. Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang *low back pain* baik dari segi klinis maupun faktor resiko.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat selama pendidikan.

1.4.2 Manfaat terhadap Institusi Universitas Jambi

1. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan informasi mengenai faktor resiko kejadian *low back pain* pada pengendara ojek online di Kota Jambi
2. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa dijadikan acuan dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan untuk membuat kebijakan bidang kesehatan dimasa mendatang terutama dalam hal promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative.

1.4.3 Manfaat terhadap Ilmu pengetahuan

Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan informasi dan dijadikan referensi untuk penelitian selajutnya.

1.4.4 Manfaat terhadap masyarakat

Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang faktor resiko kejadian *low back pain* pada pengendara ojek online di Kota Jambi, sehingga masyarakat diharapkan bisa menerapkan prinsip ergonomi dalam pekerjaan yang dilakukan sehari hari.